

Laporan Pengabdian Pada Masyarakat

## DESKRIPSI PENTAS TARI Sebagai Pengrawit (Pendukung Karawitan)

Pentas Seni Tari  
Disajikan dalam Sebuah Pergelaran Seni  
dalam rangka Dies Natalis Universitas Negeri Yogyakarta ke-46  
di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta, 21 Mei 2010



Oleh:

Dr. Sutiyono  
NIP. 19631002 198901 1 001

JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2010

## DESKRIPSI PENTAS TARI Sebagai Pengrawit (Pendukung Karawitan)

### A. Pengantar

Salah satu peristiwa penting yang terjadi di suatu perguruan tinggi adalah dies natalis yang diperingati secara besar-besaran. Hal ini penting mengingat peringatan dies natalis sebagai hari lahir dapat dipandang sebagai bagian dari kisah perjalanan perguruan tinggi dalam menapaki kehidupan akademik. Peringatan dies natalis juga merupakan tanda bertambahnya umur yang disertai berbagai harapan seiring dengan bertambahnya kedewasaan serta kemajuan yang dialami oleh perguruan tinggi. Tentu saja kemajuan yang dicapai oleh civitas akademika selama ini.

Pada tahun 2010, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memperingati dies natalis ke-46. Bagi UNY, peringatan dies natalis kali ini memiliki arti yang sangat penting, karena di samping menandai bertambahnya umur juga sebagai tanda tingkat kedewasaan, yang dibuktikan dengan karya yang dicapai oleh civitas akademika di berbagai bidang. Keberadaan UNY di tengah-tengah masyarakat sekarang ini juga sebagai bukti bahwa ia masih menjadi tempat belajar yang menarik minat bagi insan-insan dari seluruh Indonesia. Di tengah-tengah persaingan global dan bermacam-macam tantangan yang harus dihadapi, karena keberadaannya berdampingan dengan perguruan tinggi lain yang juga tidak mau ketinggalan, UNY tetap berjalan lurus merespons kebutuhan pendidikan untuk seluruh masyarakat Indonesia.

Terutama untuk melakukan berbagai perubahan dalam menggapai standard internasional telah diputuskan visi baru agar dapat bersaing dengan berbagai perguruan tinggi lain di Indonesia. Visi baru yang dicanangkan yaitu WCU (World Class University). Hal ini merupakan mekanisme akademik untuk menentukan eksistensi dan persaingan global.

Untuk memperingati dies natalis selalu diadakan pentastari dan karawitan yang berlangsung dalam prosesi upacara dies natalis. Oleh karena UNY sedang gencar-gencarnya menyongsong proses menjad WCU, maka tema pergelaran seni kali ini diberi judul Kidung Ginayuhan. Untuk melengkapi pelaksanaan pergelaran seni telah dibentuk panitia yang secara khusus menangani personalitas pendukung tari dan karawitan yang ditetapkan oleh dekan.

## B. Sebagai Pengrawit (Pendukung Karawitan)

Untuk menyukseskan pentas dalam sebuah pertunjukan seni, penulis sebagai pendukung karawitan masuk dalam kelompok pengiring pertunjukan yang berasal dari Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Pentas seni tari ini diselenggarakan di auditorium UNY, tanggal 21 Mei 2010. Penulis dalam hal ini bertindak sebagai pengrawit atau pendukung karawitan bersama dalam satu tim musisi yang bertugas membunyikan gamelan Jawa.

Khususnya kelompok tim seni karawitan terdiri dari 24 orang yang terlibat ikut dalam satu tim pendukung karawitan untuk membunyikan gamelan Jawa dengan rincian sebagai berikut:

1. Drs. Kusnadi, M.Pd membawakan tembang Jawa/wiraswara
2. Drs. Bambang Suharjana, M.Sn membawakan instrumen gambang
3. Wien Pudji PDP, M.Pd membawakan instrumen saron
4. Drs. Supriyadi HN membawakan instrumen saron
5. Dr. Sutiyono, M. Hum membawakan instrumen rebab
6. Saptomo, M.Hum membawakan instrumen demung
7. Winayat, S.Pd membawakan instrumen saron
8. Sugito membawakan instrumen suling
9. Priyoto, S.Pd membawakan instrumen demung
10. Naung Sunu Prasetyo membawakan instrumen kendhang
11. Adi Sulistyono membawakan instrumen gender barung
12. Narendra Widiasmoro membawakan instrumen kenong
13. Agus Kurniawan membawakan instrumen saron
14. Indra Oktora membawakan instrumen saron penerus
15. Sevenix Retno Winarni membawakan instrumen saron
16. Ganes Wara Sayekti membawakan tembang Jawa/wiraswara
17. Heni Puji Astuti membawakan tembang Jawa/wiraswara

18. Aldira Putri membawakan instrumen boanangbarung
19. Rayi Denok Sunestri membawakan instrumen slenthem
20. Yassika membawakan tembang
21. Sunardi, S.Pd membawakan gong
22. M. Mukti membawakan vokal
23. Dra. Sunarti membawakan tembang Jawa/sindhèn
24. Tri Suhatmini membawakan tembang Jawa/wiraswara

### C. Aktivitas Pendukung Karawitan

Tim kesenian yang terdiri dari para penari dan pengrawit berganti busana dan berhias di ruang kecil barat, letaknya di sebelah barat auditorium UNY. Terutama para pengrawit putri berhias terlebih dahulu, sedangkan pengrawit pria berhias secukupnya. Busana yang dikenakan oleh pengrawit putra terdiri dari blangkon, surjan, dan kain jarik. Busana pengrawit putri mirip dengan yang dikenakan oleh para pesindhèn, terdiri dari baju brokat, kain jarik, dan rambut digelung atau disanggul.

Ketika jam di dinding tembok bagian elatan dalam auditorium UNY telah menunjukkan jam 08.00 tepat, maka tim seni karawitan membunyikan gendhing soran. Gendhing pertama yang dibunyikan biasanya adalah ladrang Sigrangansah dengan tangga nada (laras) pelog pathet barang. Gendhing soran tidak hanya ladrang sigrangansah saja, tetapi juga bisa ladrang Sri Hascaryo, ladrang Babarlayar, ladrang Semarmantu, dan sebagainya. Dalam membunyikan gendhing soran, jumlah gendhingnya maksimal dua, dan yang terjadi biasanya hanya satu gendhing. Setelah gendhing soran selesai dibunyikan, disusul gendhing iringan tari Kidung Ginayuh dengan tangga nada pelog pathet nem. .

Ladrang SIGRAMANGSAH Sl. My

Buka: 1 2 1 6 3 2 6 3 2 2/2 2 2/2

A	-	+	-		-	+	-	N	-	+	-	P	-	+	-	N
	-	6	-	3	-	6	-	2	-	6	-	3	-	6	-	2
	-	+	-	P	-	+	-	N	-	+	-	P	-	+	-	N
	-	3	-	5	-	6	-	3	6	5	2	1	3	2	1	6
B	3	5	6	1	3	2	1	6	3	5	6	1	3	2	1	6
	3	5	2	3	1	2	1	6	3	2	6	3	6	5	3	2
C	1	6	1	3	1	6	1	2	1	6	1	3	1	6	1	2
	5	2	3	5	1	6	5	3	6	5	2	1	3	2	1	6

Ketawang SUBAKASTAWA Sl. Sng

Buka: 5 6 1 2 2 2 1 1 1 2 1 6 5 5/5 5 5/5

2	1	2	6	2	1	6	5	2	1	2	6	2	1	6	5
2	1	2	6	2	1	6	5	2	1	2	6	2	1	6	5
2	5	6	1	3	2	6	5	2	3	2	1	3	2	6	5
2	5	6	1	3	2	6	5	2	3	2	1	3	2	6	5
2	1	2	1	3	2	1	6	2	3	2	1	3	2	6	5

## IRINGAN TARI KIDUNG GINAYUH

Buka: Bah - - (5)

## A. Lagu Balungan

[- 3 5 6 3 5 - 3 5 6 3 2 - 1 2 3 5 2 - 3 5 6 3 5]

## B. Sampak (5)

[5 5 5 5 3 3 3 3 5 5 5 5 2 2 2 2]

## C. Ketawang Kidung

Kemanak:

7 6 7 - 7 6 7 - 7 6 7 - 7 6 7 -

Balungan

- 5 6 3 1 2 3 5 3 2 1 - 6 5 4 5

3 2 1 - - - 1 - 3 5 3 2 1 6 3 5

- - 1 6 3 5 3 2 - 1 6 5 2 3 2 1

## D. Japan

+ + + + + + + + + + + + + +

----- --6- 3565 ----- --3- 5612

----- --31 2353 ---1 ---1 --53 53 21

## E. Japan dan Ilustrasi

$\begin{array}{cccccccccccccccc}
+ & + & + & + & + & + & + & + & & + & + & + & + & + & + & + & + \\
1 & 5 & & 4 & 5 & 6 & 4 & 5 & 6 & 5 & 2 & & 3 & 5 & 6 & 5 & 3 & 2 & & 5 & 1 & & 1 & 1 & 1 & 2 & 3 & 5
\end{array}$

## F. Gangsaran

- - - 5 - 1 - 5 - 1 - 5 - 1 - (5)

## G. Lancaran

- 1 5 - 1 5 - 1 5 - 1 5 2 1 6 (5)

- 1 5 - 1 5 - 1 5 - 1 5 2 1 6 (5)

3 1 2 3 5 6 5 3 1 2 3 - 1 2 3 (5)

3 1 2 3 5 6 5 3 1 2 3 - 1 2 3 (5)